

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Partisipasi Pemuda Dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) (Studi kasus di BUMDesa Tunas Mandiri Desa Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul ) yang di lakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Penulis menyimpulkan bahwa partisipasi pemuda dalam mengelola BUMDesa Tunas Mandiri antara lain :

1. Partisipasi pemuda dalam mengelola BUMDesa Tunas Mandiri dapat di lihat dari tiga indikator yang pertama Pemikiran, di mana pemuda Desa Nglanggeran berpartisipasi aktif melalui ide-ide kreatif yang mereka terapkan disalah satu program yang ada di BUMDesa Tunas Mandiri yaitu program wisata. Kemudian partisipasi kedua yakni Keahlian, dalam mengelola BUMDesa Tunas Mandiri para pemuda ditempatkan pada bagian yang sesuai dengan keahlian mereka masing-masing. Selanjutnya yaitu partisipasi tenaga, di mana 60% dari jumlah seluruh pemuda di Desa Nglanggeran telah ikut terlibat dalam mengelola BUMDesa terutama di sektor wisata di mana rentang usia mereka yakni antara 21-35 tahun. Walaupun keaktifan partisipasi pemuda masih belum merata, namun telah banyak upaya yang di lakukan oleh pemuda untuk meningkatkan partisipasi dalam mengelola BUMDesa. Faktanya, berbagai upaya yang di lakukan pemuda dalam mengembangkan kawasan ekowisata yang ada di Desa Nglanggeran telah berhasil dalam mempromosikan keunggulan dan keunikan dari destinasi wisata yang ada di Desa Nglanggeran melalui media cetak, online maupun secara langsung kepada wisatawan sehingga wisata tersebut menjadi desa wisata terbaik se-Asean.
2. Dengan adanya BUMDesa Tunas Mandiri telah memberikan manfaat bagi masyarakat Desa dan para pemuda Desa Nglanggeran, manfaat itu berupa terciptanya lapangan pekerjaan bagi para pemuda dan manfaat

bagi masyarakat yaitu banyak tersedia usaha ekonomi baru seperti warung-warung kecil, usaha makanan, dan *homestay*.

3. Untuk pengembangan usaha ekonomi yang berbasis Ilmu Ekonomi Islam di BUMDes Tunas Mandiri terletak pada program Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) yaitu kerjasama antara BUMDesa Tunas Mandiri dengan Sarana Multigriya Finansial (SMF) di mana akad yang di gunakan yaitu akad Akad Tabbaru' Al-Qard di mana pihak SMF memberikan pembiayaan dana untuk renovasi *homestay* dengan tambahan biaya 3% di mana nantinya biaya tersebut akan kembali lagi ke masyarakat. Akad yang kedua yaitu akad Mudharabah di mana di gunakan dalam transaksi simpan pinjam antara BUMDesa Tunas Mandiri dengan masyarakat, dalam transaksi ini juga terdapat tambahan biaya sebesar 1% dan nantinya juga akan kembali lagi ke masyarakat.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran untuk BUMDesa Tunas Mandiri dan penulis selanjutnya yang akan meneliti hal terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan BUMDesa Tunas Mandiri dapat mempekerjakan pemuda di semua program yang ada di BUMDesa tidak pada program wisata saja. Kemudian pemuda juga diharapkan agar partisipasinya ditingkatkan lagi terutama dari segi inovasi dan kreativitas karena BUMDesa mewajibkan bahwa setiap 5 tahun sekali harus menciptakan program baru.
2. Bagi penulis selanjutnya diharapkan agar mengkaji lebih dalam permasalahan yang ada berdasarkan teori dan praktek dilapangan agar hasil yang di peroleh relevan. Terutama pada sistem pengukuran partisipasi pemuda perspektif Ekonomi Islam lebih ditekankan, sehingga sistem yang di gunakan pada penelitian sebelum dan sesudahnya dapat dibandingkan agar mendapatkan sistem pengukuran partisipasi pemuda perspektif Ekonomi Islam yang lebih akurat.